ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA TERAS KAYU RESTO PEKANBARU

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Jurusan Teknik Industri

oleh:

DWI MANDA SAPUTRA
11552103216

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2023

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA TERAS KAYU RESTO PEKANBARU

TUGAS AKHIR

Oleh

DWI MANDA SAPUTRA
11552103216

Telah diperiksa, disetujui, dan disahkan Sebagai Laporan Tugas Akhir di Pekanbaru, pada tanggal 24 Januari 2023

Pembimbing I

Muhammad Nur, S.T., M.Si.
NIP : 130517098

Ketua Jurusan

Misra Hartati, S.T., M.T.
NIP : 198205272015032002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA TERAS KAYU RESTO PEKANBARU

TUGAS AKHIR

Oleh:

DWI MANDA SAPUTRA
11552103216

Telah dipertahankan didepan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada 20 Januari 2023

Pekanbaru, 24 Januari 2023
Mengesahkan,

Dekan	Ketua Jurusan
Dr. Hariono, M.Pd.	Misra Hartati, S.T., M.T.
NIP : 196403011992203 1003	NIP : 198205271015032002

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Nazaruddin S.ST., M.T.
Sekretaris I	: Muhammad Nur, S.T., M.Si.
Anggota I	: Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, S.T., M.T.
Anggota II	: Muhammad Rizki, M.T., M.B.A.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dwi Manda Saputra
NIM	: 11552103216
Tempat/Tanggal Lahir	: Dumai/21 November 1996
Fakultas/Pascasarjana	: Sains dan Teknologi
Prodi	: Teknik Industri
Judul Skripsi	: Analisis *Break Even Point* Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada Teras Kayu Resto Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiriSemua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Yang membuat Pernyataan

Dwi Manda Saputra
11552103216

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulisan. Referensi kepustakaan dieprkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian dan seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalamnaskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Januari 2023
Yang membuat pernyataan

Dwi Manda Saputra
11552103216

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

" Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhan-mu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusiadari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mu lah Yang Maha Pemarah. Yang mengajar (Manusia)dengan perantaraan kalam (tulis baca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al – Alaq : 1-5)"

Sebuah perjuangan yang memberikan banyak pengalaman yang begitu sungguh luar biasa, semuaakan tercapai apabila dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh, perjuangan dan tidak lupayang utama yaitu do'a, walaupun sesibuk apapun jangan pernah melupakan Allah karena hanya Allah yang memberi pertolongan dan kemudahan

"Ya allah, aku memohon rahmat dari padamu untuk petunjuk hati ku, mengutuhkan keluargaku, danmenghindar fitnah dariku"

Sebuah do'a yang dibekalkan oleh orangtuaku yang tidak pernah lelah untuk berjuang demi anaknyadengan penuh pengorbanan

Ku persembahkan

Karya hasil perjuanganku ini teruntuk kedua orang tua ku ayah (Tengku Ikhwan) dan Ibu (TengkuAzizah) yang tercinta. Untaian do'a yang selalu terucap dari lidah, selalu memberi semangat dannasehat mereka yang membuatku kuat akan harapan dan impian yang ada pada diriku selama ini.

Pekanbaru, Januari 2023
Penulis

Dwi Manda Saputra
11552103216

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA TERAS KAYU RESTO PEKANBARU

Dwi Manda Saputra
11552103216

Tanggal Sidang : 20 Januari 20223
Periode Wisuda :

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas NO. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Teras Kayu Resto merupakan salah satu restoran yang ada di Kota Pekanbaru. Teras Kayu Resto memiliki permasalahan tentang apakah rencana pengembangan usahanya dapat memberikan kelayakan usaha serta keuntungan di masa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui titik impas atau balik modal agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan memaksimalkan keuntungan. *Break even point* adalah keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan ataupun kerugian atau total pendapatan dan total biaya sama dengan nol. Melalui analisa *Break Even Point* di Teras Kayu Resto dengan perhitungan persamaan dan kontribusi BEP Rupiah dan BEP Unit, didapatkan hasil apabila perusahaan ingin mendapatkan keuntungan, maka dalam sehari harus menjual menu ayam bakar sebanyak 104 menu, menu bebek goreng sebanyak 46 menu, menu kerang tumis sebanyak 85 menu, menu cumi bakar sebanyak 35 menu, menu gurame bakar sebanyak 18 menu, menu nila bakar sebanyak 29 menu, menu kakap panggang sebanyak 18 menu, menu kerapu panggang sebanyak 20 menu, menu udang galah sebanyak 20 menu, menu kepiting sebanyak 23 menu, menu nasi sebanyak 188 menu, menu teh es sebanyak 234 menu, menu aneka *juice* sebanyak 156 menu. Apabila produk perusahaan mendapatkan keuntungan dibawah angka tersebut maka dipastikan perusahaan menderita kerugian.

Kata Kunci : *Break Even Point* (BEP), Kelayakan Usaha, Kinerja

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BREAK EVEN POINT ANALYSIS AS A BASIS FOR PROFIT PLANNING ON THE TERAS KAYU RESTO PEKANBARU

Dwi Manda Saputra
11552103216

Date of Final Exam : 20 January, 2023
Graduation Period :

Industrial Engineering Study Program
Faculty of Science and Technology
Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau
Soebrantas Street NO. 155 Pekanbaru

ABSTRACT

Teras Kayu Resto is one of the restaurants in Pekanbaru City. Teras Kayu Resto has a problem about whether its business development plan can provide business feasibility and profit in the future. The purpose of this study is to determine the break-even point or return on capital so that the company can run its business sustainably and maximize profits. Break even point is a situation where the company does not experience profit or loss or total revenue and total cost equal to zero. Through the Break Even Point analysis at Teras Kayu Resto by calculating the equation and contribution of BEP Rupiah and BEP Unit, the results obtained if the company wants to make a profit, then in a day it must sell 104 menus of grilled chicken, 46 menus of fried duck, 85 menus of sauteed clams, grilled squid menu 35 menus, grilled carp menu 18 menus, grilled tilapia menu 29 menus, grilled snapper menu 18 menus, grilled grouper menu 20 menus, king prawn menu 20 menus, crab menu 23 menus, rice menu 188 menus, iced tea menu 234 menus, various juice menu 156 menus. If the company's products get a profit below this figure, it is certain that the company suffers a loss.

Keywords *: Break Even Point (BEP), Feasibility, Performance,*

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah S.W.T atas segalarahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Salawatdansalamsemoga terlimpah kepadaNabi Muhammad S.A.W. Laporaninidisusun sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir di jurusanTeknikIndustriFakultasSainsdanTeknologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **"ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA TERAS KAYU RESTO PEKANBARU."**

Banyak sekali yang telah membantu penyusunan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Fitra Lestari, ST, M.Eng.Ph.D., selaku Wakil Dekan I Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir.
4. Ibu Misra Hartati, ST, MT., selaku ketua jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yangtelah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir.
5. Bapak Anwardi, ST, MT., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yangtelah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir.
6. Ibu Misra Hartati, ST, MT., selaku Penasehat Akademis yang telah Membimbing dan Menasehati selama masa perkuliahan.
7. Bapak Nazaruddin, S, ST, MT., selaku Koordinator Kerja Tugas Akhir

Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan pengarahan dan pencerahan, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Bapak Muhammad Nur, ST, M.si., selaku Pembimbing dalam Membimbing Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.
9. Bapak Isnaini Hadiyul Umam, MT., selaku Penguji ke I dalam Menguji dan Memberi Masukan kepada Penulis Tugas Akhir.
10. Bapak Muhammad Rizki, M.T., selaku Penguji II dalam Menguji dan Memberi Masukan kepada Penulis Tugas Akhir.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi guna menyelesaikan laporan Tugas Akhirini.
12. Bapak dan Ibu Staff Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu danmengurus surat-surat dalam melaksanakan Tugas Akhir.
13. Ke dua Orang tua yang selalu memberikan semangat, dorongan dan doanya kepada penyusun untuk selalu berusaha dengan baik dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis mengharap semoga laporan ini dapat berguna bagi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kita semua. Dan kepada semua yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penyusun hanya dapat mengucapkan terima kasih, semoga bantuan bimbingan dan dukungan yang diberikan diberikan balasan dari Allah SWT. Amin.

Pekanbaru, Januari 2023

Dwi Manda Saputra
11552103216

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBARAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
LEMBARAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL ..... **v**
LEMBARAN PERNYATAAN ..... **vi**
LEMBARAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR RUMUS ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Batasan Masalah 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.6 Posisi Penelitian 6
1.7 Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Jasa 10
2.2 Perencanaan 10
2.3 Biaya (*Cost*) 11
2.3.1 Klasifikasi Biaya 11
2.4 Perencanaan Laba 12

2.4.1 Manfaat Perencanaan Laba 12
2.5 Kepuasan 13
2.6 Pendapatan 14
2.6.1 Sumber-sumber Pendapatan 15
2.7 *Break Even Point* 16
2.7.1 Pengertian *Break Even Point* 16
2.7.2 Manfaat Analisis *Break Even Point* 17
2.7.3 Kelemahan *Break Even Point* 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian 20
3.2 Observasi Pendahuluan 21
3.3 Studi Literatur 21
3.4 Identifikasi Masalah 21
3.5 Rumusan Masalah 22
3.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian 22
3.7 Pengumpulan Data 23
3.8 Pengolahan Data 23
3.9 *Break Even Point* (BEP) 23
3.9.1 Langkah-langkah *Break Even Point* (BEP) 23
3.10 Analisa 24
3.11 Kesimpulan dan Saran 24

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Alur Penelitian 25
4.1.1 Profil Perusahaan 25
4.1.2 Visi Dan Misi 26
4.1.3 Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel 26
4.1.4 Total Biaya Pada Teras Kayu Resto 29
4.2 Pengolahan Data 29
4.2.1 *Break Even Point* (BEP) 29

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.2 Perhitungan Menggunakan Metode Persamaan dan Kontribusi 26

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Pengolahan Data 39

5.2 Analisa *Break Even Point* 39

5.3 Analisa Perhitungan dengan Metode Persamaan dan Kontribusi 39

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 42

6.2 Saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Total Biaya (*fixed cost*)	2
1.2	Posisi Penelitian	4
1.2	Posisi Penelitian (Lanjutan)	5
4.1	Laporan Pendapatan Teras Kayu Resto 2023	24
4.1	Laporan Pendapatan Teras Kayu Resto 2023 (Lanjutan)	25
4.2	Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*) tahun 2023	25
4.3	Total Variabel (*Total Variable*) Tahun 2023	25
4.3	Total Variabel (*Total Variable*) Tahun 2023 (Lanjutan)	26
4.4	Total *Price* Tahun 2023	26
4.4	Total *Price* Tahun 2023 (Lanjutan)	27
4.5	Total Biaya-biaya Ayam Bakar Tahun 2023	28
4.6	Total Biaya-biaya Bebek Goreng Tahun 2023	28
4.7	Total Biaya-biaya Kerang Tumis Tahun 2023	29
4.8	Total Biaya-biaya Cumi Bakar Tahun 2023	30
4.9	Total Biaya-biaya Gurami Bakar Tahun 2023	30
4.10	Total Biaya-biaya Nila Bakar Tahun 2023	31
4.11	Total Biaya-biaya Kakap Panggang Tahun 2023	32
4.12	Total Biaya-biaya Kerapu Panggang Tahun 2023	32
4.13	Total Biaya-biaya Udang Galah Tahun 2023	33
4.14	Total Biaya-biaya Kepiting Tahun 2023	33
4.15	Total Biaya-biaya Nasi Tahun 2023	34
4.16	Total Biaya-biaya Teh Es Tahun 2023	35
4.17	Total Biaya-biaya Aneka *Juice* Tahun 2023	35
4.17	Reakapitulasi Perhitungan BEP	36

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RUMUS

Rumus		Halaman
2.1	BEP Rupiah	14
2.2	BEP Unit	14

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan akan selalu berusaha supaya tetap hidup dan berkembang, seperti perusahaan jasa, perdagangan dan industri. Untuk bertahan dan berkembang, perusahaan harus mempertahankan keuntungan bisnisnya. Untuk mencapai tingkat efisiensi tertentu dan memperoleh keuntungan yang diharapkan, perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat lepas dari masalah biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Dengan cara ini, perusahaan akan mengetahui apakah telah memperoleh keuntungan atau tidak.

Pada dasarnya manajemen harus dapat memutuskan bagaimana sumber daya keuangan dikelola sesuai dengan tujuan perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan tercermin dari kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Ukuran keberhasilan yang umum digunakan dalam pengelolaan usaha adalah kemampuan untuk membuat rencana yang baik bagi usaha tersebut sehingga usaha tersebut dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan. Adapun perencanaan yang baik akan memudahkan pelaksanaan tugas manajemen, karena seluruh kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan perusahaan itu sendiri dapat dijadikan sebagai alat pengawasan kegiatan perusahaan. Dengan perencanaan dan pengawasan yang baik, memungkinkan manajemen bekerja lebih efektif dan efisien. Efektif berarti dana benar-benar digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, mis. untuk mencapai keuntungan setinggi mungkin. Meskipun itu adalah alat yang ampuh jika uang tidak terbuang percuma.

Salah satu kriteria yang digunakan adalah titik impas (BEP). Dalam perencanaan laba, efektivitas biaya merupakan suatu pendekatan perencanaan laba berdasarkan hubungan antara biaya dan pendapatan penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan/menetapkan titik impas sebagai pedoman perencanaan laba perusahaan.

Analisis titik impas adalah teknik analisis yang mengkaji hubungan antara

biaya tetap, biaya variabel, laba, dan volume penjualan. Biaya tetap adalah biaya yang tetap secara keseluruhan dan meningkat seiring dengan perubahan volume aktivitas. Biaya variabel adalah biaya yang perubahan totalnya sebanding dengan perubahan volume operasi (Muzdalifah, 2017).

Analisis breakpoint menunjukkan kemajuan perdagangan yang dieksekusi. Berdasarkan perkembangan laba tersebut, manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat, mulai dari analisis perkembangan laba hingga pengaturan produksi dan penjualan. Dikarenakan berbagai persaingan yang ketat, sangat penting bagi sebuah restoran untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu pilihannya adalah dengan selalu meningkatkan perusahaan/kualitas namun tetap bertahan dalam persaingan bisnis yang sama. Oleh karena itu, Teras Kayu Resto meminta kajian analisis break point. Karena analisis ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk merencanakan operasi masa depan.

Adapun biaya-biaya yang ada pada Teras Kayu Resto tersebut, seperti pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Total Biaya (*fixed cost*)

No	Keterangan	Total Bulanan (Rp)
1	Pelayan	12.600.000
2.	Koki	11.250.000
3.	Listrik	2.500.000
4	Biaya Pemeliharaan	3.000.000
5.	*Wifi*	600.000

(Sumber: Teras Kayu Resto. 2023)

Berdasarkan Tabel 1.2, diketahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh resto, maka digunakan metode *Break Even Point* pada Teras Kayu Resto tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penerapan *Break Even Point* sebagai dasar penggunaan alat penentuan target laba yang dicapai pada Teras Kayu Resto.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apa saja biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Teras Kayu Resto.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk menganalisa keuntungan dan kerugian pada Teras Kayu Resto dengan menggunakan metode *Break Even Point.*
2. Merancang struktur keuangan yang baik untuk mendukung Teras Kayu Resto

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini yaitu, penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021- juli 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat pada penelitian Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagi Restoran

   Dapat memberikan saran tentang pelayanan kesehatan terhadap biaya keuntungan dan kerugian dengan mengetahui titik impas suatu biaya yang telah didapatkan serta perbaikan yang diperlukan.

2. Bagi Penulis

   Manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah:

   a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam aspek yangnyata.

   b. Secara akademis untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan di jurusan Teknik Industri.

1.6 Posisi Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak menimbulkan persamaan serta terjadinya penyalinan ulang atau plagiasi maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah posisi penelitian:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Objek Penelitian
1.	Muzdalifah, 2017	Analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada d'yumnies cake and cookies di Sungguminasa	*Break Even Point*	d'yumnies cake and cookies di Sungguminasa
2.	Sacharina Cintya Satri, 2014	analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba perusahaan pada industri pengolahan tebu di pabrik gula tasikmadu K abupaten Karanganyar tahun 2012 – 2013	*Break Even Point*	Studi Kasus Pada PG. Tasikmadu, Karanganyar
3.	Ratna Ayu Yuliani, 2021	Analisis *break even point* (BEP) sebagai alat perencanaan Laba pada umkm nara grosir desa grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal	*Break Even Point*	umkm nara grosir desa grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal
4.	Pramudi Cita Arum, 2021	Analisis *Break Even Point* (BEP) pada usaha Penggilingan padi spy di bone-bone dengan *break even point* sebagai *intervening variable.*	4.	Pramudi Cita Arum, 2021

(Sumber: Pengumpulan Data, 2023)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.2 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Nama	Judul	Metode	Objek Penelitian
5.	Tengku Said Solihin S, 2022	Analisis *Break Even Point* terhadap kualitas pelayanan pasien di Klinik Nayaka Husada	*Break Even Point*	Klinik Nayaka Husada
6.	Dwi Manda Saputra, 2023	Analisis *break even point* sebagai dasar perencanaan laba pada teras kayu resto pekanbaru	*Break Even Point*	Teras Kayu Resto Pekanbaru

(Sumber: Pengumpulan Data, 2023)

1.7 Sistematikan Penulisan

Agar memudahkan dalam memahami isi penelitian yang dilakukan, maka dari itu, penyusunan penulisan cukup sederahana. Adapun susunan sistematika penulisan sesuai urutan bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas masalah yang disajikan dalam pengantar ini dalam subbab yang membahas, misalnya, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi masalah dan metodologi penulisan laporan..

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup deskripsi dan pendapat beberapa teori dari para ahli dan jurnal serta penalaran penelitian, bersama dengan kerangka penelitian dan hipotesis.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELTIAN

Bagian bab ini meliputi uraian tentang langkah-langkah pelaksanaan proses penelitian, variabel penelitian, definisi sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan hasil dari proses penelitian yaitu pengumpulan serta pengolahan data yang telah dilakukan dalam berbagai pembahasan seperti deskripsi penelitian, objek penelitian, analisis data dan kesimpulan.

BAB V ANALISA

Merupakan bab yang berisi analisia dari pengolahan data yang didapatkan dari permasalahan yang terjadi dilapangan kemudian memberikan saran perbaikan, yang selanjutnya dijelaskan dan dikembangkan untuk mencari solusi yang tepat.

BAB VI PENUTUP

Hasil yang diperoleh pada bab terakhir kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap bab, yang diterapkan sesuai dengan isi tujuan pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
LANDASAAN TEORI

2.1 Jasa

Elemen terpenting dari bisnis adalah pendapatan. Pendapatan merupakan pembayaran untuk barang atau jasa yang dijual produsen kepada konsumen. Pendapatan menentukan keberhasilan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mendapatkan return setinggi mungkin seperti yang diharapkan. Perputaran terjadi ketika perusahaan terlibat dalam penjualan produk manufakturnya sendiri (Arum, 2021).

Pendapatan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran dan operasional perusahaan. Selain itu, omset juga mempengaruhi hasil perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi. Dan hal lain yang perlu diingat adalah pendapatan, yang merupakan darah kehidupan bisnis. Tanpa pendapatan tidak ada keuntungan, tanpa keuntungan tidak ada bisnis. Ini tentu saja tidak mungkin, kecuali dampak pendapatan terhadap keuntungan perusahaan (Arum, 2021).

2.2 Perencanaan

Perencanaan merupakan dasar kelancaran dan keberhasilan perusahaan. Perencanaan memudahkan manajemen untuk melaksanakan kegiatannya. Perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting yang mendefinisikan tujuan yang dapat dicapai dan fungsi ini membantu mengidentifikasi peluang dan ancaman di masa depan, dengan perencanaan diharapkan karyawan dapat bekerja menuju tujuan yang sama untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan, atau dengan kata lain, efisiensi. dan efisiensi dapat berjalan dengan lancar. Tugas perencanaan berkaitan dengan menetapkan tujuan dan sasaran organisasi dan menentukan strategi operasional dan metode yang ditujukan untuk mencapai tujuan. (Satri, 2014).

Adapun langkah-langkah dalam menyusun sebuah rencana yaitu dengan melakukannya peramalan, menetapkan tujuan, membuat pemrograman, menyusun

penjadwalan, membuat penganggaran, menyusun prosedur, menetapkan dan menafsirkan kebijakan, melakukan penerapan. Dalam melakukan perencanaan, manajer harus berhati-hati karena kesalahan sekecil apapun berakibat fatal dan jangka panjang yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. (Satri, 2014).

2.3 Biaya (*Cost)*

Pengeluaran biaya adalah pengorbanan sumber daya keuangan untuk memperoleh barang atau jasa yang darinya manfaat sekarang atau masa depan diharapkan. Penghargaan diukur dalam satuan moneter (Muzdalifah, 2017).

Ketika barang dan jasa digunakan, biaya menjadi beban. Biaya yang tidak digunakan diklasifikasikan sebagai aset. Biaya (pengeluaran) adalah biaya untuk barang atau jasa yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah nilai barang yang dijual atau jasa yang diberikan. Untung atau rugi adalah selisih antara pendapatan dan beban (Muzdalifah, 2017).

Biaya adalah pengorbanan yang dapat mengurangi uang atau aset lain untuk mencapai tujuan, baik yang mungkin diperlukan sekarang atau di masa depan. (Muzdalifah, 2017).

2.3.1 Klasifikasi Biaya

Model perilaku biaya umumnya didefinisikan sebagai hubungan antara total biaya dan perubahan volume aktivitas. Selain itu, klasifikasi biaya berdasarkan perilakunya dalam kaitannya dengan volume kegiatan menjadi tiga kelompok, yaitu (Muzdalifah, 2017):

a. Biaya Tetap adalah biaya yang tetap tidak berubah secara keseluruhan terlepas dari perubahan tingkat aktivitas. Tidak seperti biaya variabel, perubahan volume aktivitas tidak mempengaruhi biaya tetap. Akibatnya, ketika aktivitas berfluktuasi, biaya tetap total tetap konstan kecuali dipengaruhi oleh beberapa kekuatan eksternal, seperti perubahan harga.

b. Biaya variabel sebagai suatu biaya yang besarnya berubah sehubungan dengan kegiatan usaha. Jika aktivitas meningkat 10 persen, biaya variabel juga meningkat 10 persen. Namun, biaya unit variabel tetap tidak berubah ketika aktivitas berubah.

c. Biaya Semi Variabel adalah biaya variabel tidak sebanding dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perubahan. Jumlah aktivitas atau biaya yang meningkat seiring dengan peningkatan jumlah output, tetapi tidak proporsional. Biaya semivariabel adalah biaya yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya ini pada dasarnya memiliki karakteristik seperti biaya tetap dan aktivitas lainnya memiliki karakteristik seperti biaya variabel.

2.4 Perencanaan Laba

Setiap keinginan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan harus diikuti dan diawali dengan perencanaan yang matang dan kerja keras untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, setiap periode manajemen membuat rencana yang berbeda untuk kegiatan masa depan perusahaan (Yuliani, 2021).

Perencanaan laba (*profit planning*) adalah pengembangan rencana aksi untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Selama perencanaan laba, beberapa opsi yang mungkin dipilih untuk diterapkan di masa depan, dengan mempertimbangkan tujuan dan sumber daya keuangan perusahaan, serta batasan apa yang akan terjadi di masa depan. (Yuliani, 2021).

2.4.1 Manfaat Perencanaan Laba

Adapun manfaat dalam perencaan laba adalah sebagai berikut:

a. Anggaran merupakan alat komunikasi bagi manajemen perusahaan terhadap seluruh organisasi.
b. Anggaran memaksa manajer dalam memikirkan dan merencanakan untuk masa depan. Tanpa penyusunan anggaran, maka manajer harus menghabiskan waktunya untuk mengatasi berbagai masalah darurat dengan waktu yang tidak singkat.
c. Proses penganggaran merupakan alat pengalokasian sumber daya pada berbagai bidang dari organisasi agar dapat digunakanseefektif mungkin.
d. Proses penganggaran dapat mengungkap adanya potensi masalah sebelum masalah itu terjadi.
e. Anggaran mengoordinasikan kegiatan di berbagai organisasi dengan mengintegrasikan rencana dari berbagai kelompok. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi menerima imbalan yang sama.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Untuk mengevaluasi kinerja saat ini, anggaran harus memperhitungkan waktu dan usaha karyawan.

Jenis perencana ini digunakan untuk meningkatkan kualitas manajemen yang diperlukan untuk menghadapi masalah-masalah yang mungkin timbul. Akibatnya, manajemen dapat dioptimalkan dengan mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dan dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan perusahaan selama periode berjalan. (Yuliani, 2021).

2.5 Kepuasan

Kepuasan menurut Kotler adalah tingkat kepuasan seseorang yang telah menerima dengan hasil kinerja yang telah diidentifikasi oleh perusahaan. Oleh karena itu, baik kepuasan maupun ketidakpuasan merupakan karakteristik perilaku seseorang saat menggunakan produk perusahaan. Ketika suatu penampilan dipisahkan dari harapan pelanggan, pelanggan tidak akan dapat melakukannya, dan ketika suatu penampilan dipisahkan dari harapan pelanggan, pelanggan akan dapat melakukannya (Solihin, 2022).

Adapun kepuasan menurut *Lovelock dan Wirtz*, Istilah "kepuasan" mengacu pada satu individu yang bekerja di bidang tertentu. Kualitas dan ketepatan waktu produk juga tercermin dalam penetapan harga produk itu sendiri. kepuasan menunjukkan tingkat kesadaran konsumen dalam kaitannya dengan tingkat produksi (Solihin, 2022).

Dalam penelitian ini, sangat penting untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini mengasumsikan bahwa perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang dibutuhkan dan diinginkan pelanggan, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan strateginya untuk melaksanakan peningkatan pelayanan dan bersaing dengan perusahaan lain (Solihin, 2022).

2.6 Pendapatan

Perputaran muncul dari kinerja perusahaan dalam menggunakan faktor-faktor produksi untuk pemeliharaan diri dan perkembangan. Proses pendapatan merupakan suatu kegiatan bisnis yang menghasilkan pendapatan total. Secara umum, proses pendapatan memiliki dua konsekuensi, yaitu efek positif yaitu.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pendapatan dan keuntungan dan dampak negatif yaitu. biaya dan kerugian. Selisih antara keduanya kemudian menjadi untung atau rugi dan rugi atau kurang. Pendapatan pada umumnya diklasifikasikan dalam pendapatan yang berasal dari aktivitas normal usaha dan pendapatan yang tidak berasal dari aktivitas normal bisnis. (Arum, 2021).

Pendapatan dari operasi bisnis normal biasanya diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang terkait dengan bisnis inti perusahaan. Pendapatan non-operasional adalah pendapatan di luar bisnis inti perusahaan, sering disebut sebagai pendapatan non-operasional. Pendapatan non-operasional biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain, seperti pendapatan bunga dan dividen (Arum, 2021).

Karakteristik pendapatan tertentu menentukan atau membatasi fakta bahwa sejumlah rupiah yang mengalir ke dalam bisnis adalah pendapatan dari aktivitas bisnis. Fitur ini dapat dilihat berdasarkan sumber pendapatan, produk dan bisnis inti serta jumlah pendapatan dalam rupiah dan proses rekonsiliasi. (Arum, 2021).

1. Sumber pendapatan

   Pendapatan jumlah uang rupiah perusahaan tumbuh dalam beberapa cara, tetapi tidak semuanya menghasilkan pendapatan. Jumlah rupee tambahan dari aset perusahaan dapat berasal dari transaksi modal; keuntungan dari penjualan aset yang tidak terjual (misalnya aset tetap); sekuritas; atau penjualan anak perusahaan atau cabang Perusahaan; hadiah, hadiah atau penemuan; penilaian kembali aset tetap; dan penjualan produk perusahaan. Dari semua transaksi yang disebutkan di atas, hanya penjualan produk yang dapat dianggap sebagai sumber pendapatan utama, meskipun keuntungan atau kerugian juga dapat timbul dari penjualan aset lain selain produk utama perusahaan.

2. Produk dan kegiatan utama perusahaan

   Produk perusahaan dapat berupa barang atau jasa. Sebuah perusahaan tertentu kemungkinan akan memproduksi berbagai macam produk, baik barang atau jasa, atau keduanya, dengan kepentingan yang sangat beragam untuk jenis atau bisnisnya. Terkadang produk-produk insidental yang terkait atau timbul

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dari bisnis utama perusahaan tidak tetap, sering dipandang sebagai bagian dari pendapatan non-operasional, dalam hal ini sangat diperlukan penyesuaian ambang batas pendapatan agar produk-produk perusahaan dapat diinterpretasikan. . mencakup semua barang yang disediakan atau ditawarkan kepada konsumen atau jasa terlepas dari jumlah rupiah relatif dari setiap jenis produk atau apakah produk tersebut sering diproduksi atau tidak.

3. Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Yang dimaksud dengan "pendapatan" adalah penjumlahan harga per satuan kualitas yang tersedia. Salah satu contoh laba adalah jumlah uang yang jauh lebih tinggi daripada jumlah biaya yang ditagih. Ketika pendapatan dan beban dibubarkan, laba atau rugi yang saat ini digunakan dapat diperoleh kembali. Adalah mungkin tampaklah jumlah neto atau laba rupiah setelah biaya yang disetorkan dengan cara yang sangat layak disetorkan.

2.6.1 Sumber-sumber Pendapatan

Laba perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai laba operasi atau laba non-operasi. Pendapatan operasi adalah pembayaran yang diterima melalui kegiatan usaha internal. Sebaliknya, pembayaran non-operasional dilakukan daripada melalui strategi bisnis utama organisasi. (Arum, 2021).

Nilai nominal total aset dapat ditingkatkan melalui berbagai transaksi, namun tidak semua transaksi mencerminkan perolehan pendapatan. Saat menentukan pendapatan, perbedaan dibuat antara tampilan pendapatan dan pertumbuhan aset, nilai nominal aset dapat meningkat dari biasanya (Arum, 2021):

1. Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
2. Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa "barang dagangan" seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan.
3. Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
4. Revaluasi aktiva.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Penyerahan produk perusahaan, yaitu aliran penjualan produk.

Dari kelima sumber tambahan aktiva tersebut di atas, hanya angka lima yang harus dicatat sebagai sumber penghasilan, meskipun keuntungan atau kerugian dapat timbul dari penjualan produk selain yang disebutkan pada point kedua pada penjelasan diatas (Arum, 2021).

2.7 *Break Even Point*

2.7.1 Pengertian *Break Even Point*

Break even point / titik impas / titik balik pokok mempunyai definisi yang berbeda -beda dari para ahli.

Menurut Prawiranogono (2017) mengatakan BEP (*Break Even Point)* atau biasa disebut juga titik impas, yaitu dimana Perusahaan tidak untung dan juga tidak rugi. BEP, atau titik impas, sangat penting bagi manajemen ketika membuat keputusan tentang penarikan produk atau pengembangan produk atau penutupan atau pengembangan unit laba. (Yuliani, 2021).

Menurut Herman (2016) mengatakan, *break even point* adalah keadaan operasi suatu unit dimana total pendapatan sama dengan total biaya dan tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul. Keuntungan utamanya adalah memberikan peringatan penting kepada manajemen bahwa banyak unit dan penjualan minimum dalam rupiah harus dicapai di masa depan. (Yuliani, 2021).

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa titik impas adalah keadaan dimana keuntungan atau kerugian atau total pendapatan dan total biaya adalah nol bagi perusahaan. (Yuliani, 2021).

Sedangkan analisis *break even point* adalah keadaan dimana suatu perusahaan beroperasi dalam keadaan tidak menghasilkan pendapatan (laba) dan tidak mengalami kerugian. Artinya dalam situasi ini, jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Analisis ini juga digunakan untuk menentukan berapa unit yang harus terjual agar kita dapat memperoleh keuntungan baik dari segi volume penjualan satuan maupun rupiah. Rumus untuk menghitung BEP adalah sebagai berikut (Yuliani, 2021):

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. BEP Rupiah :

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \quad \text{.....} \quad (2.1)$$

Sumber: (Yuliani, 2021)

b. BEP Unit :

$$\text{b. BEP (Q)} = \frac{FC}{P - VC} \quad \text{.....} \quad (2.2)$$

Sumber: (Yuliani, 2021).

Keterangan :

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

P = Harga Jual per Unit

V = Biaya Variabel per Unit

S = *Sales* (Penjualan/Pendapatan)

BEP (Rp) = Jumlah untuk produk yang dihasilkan impas dalam rupiah

BEP (Q) = Jumlah untuk produk yang dihasilkan impas dalam unit

2.7.2 Manfaat Analisis *Break Even Point*

Adapun manfaat yang di peroleh dalam *breakeven point* adalah sebagai berikut (Yuliani, 2021):

1. Merancang desain suatu produk.
2. Dapat menentukan harga jual per satuan.
3. Melihat jumlah produksi atau.
4. Memperbanyak maksimal jumlah produksi.
5. Penentuan perencanaan laba yang diinginkan.

Berikut manfaat lain dari analisa *break even point* yaitu (Yuliani, 2021):

1. Menunjang pengendalian melalui anggaran.
2. Mengembangkan dan menyeimbangkan penjualan.
3. Menjabarkan dampak perubahan volume.
4. Menganalisa harga jual dan dampak perubahan biaya.
5. Merundingkan upah.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Manganalisa bauran produk.
7. Manerima keputusan kapitalisasi dan ekspansi lanjutan.
8. Menganalisa *margin of safety*.

Analisis *break even point* memang banyak keuntungannya tetapi umumnya mengetahui titik keuntungan utama dari bisnis tersebut. Dengan mengetahui MRP, manajemen dapat menentukan berapa unit yang harus diproduksi atau dijual agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.7.3 Kelemahan *Break Even Point*

Walapun Analisa *break even* ini biasanya digunakan oleh perusahaan, *Break Even Point* tidak menutup kemungkinan juga memiliki beberapa kelemahannya. kelemahan tersebut adalah sebagai berikut (Yuliani, 2021):

1. Asumsi yang menyebutkan harga jual konstan, meskipun pada kenyataannya harga ini harus berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran pasar. Untuk menutupi kelemahan tersebut, analisis sensitivitas harga jual yang berbeda harus dilakukan.
2. Asumsi untuk mengklasifikasikan biaya tetap dan variabel juga memiliki kelemahan. Dalam keadaan tertentu, biaya tetap mungkin tidak berubah karena pembelian mesin atau peralatan lain untuk menutup volume penjualan. Perubahan ini juga mempengaruhi perhitungan biaya variabel per unit.
3. Jenis barang yang dijual tidak selalu satu jenis.
4. Biaya tetap juga tidak terlalu selalu tetap pada berbagai kapasitas.
5. Biaya variabel juga tidak selalu sejajar dengan perubahan volume.

Kerugian dari analisis titik impas adalah hanya satu produk yang diproduksi atau dijual. Jika ada beberapa jenis, campuran atau komposisi penjualan (*sales mix*) tetap tidak berubah. Melihat sekarang ini, perusahaan menawarkan beragam produk untuk memenuhi permintaan, sehingga menghasilkan harga per unit balun yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah unit yang terjual. Atau terlalu mahal. (Yuliani, 2021).

Analisis titik impas memiliki periode penggunaan yang terbatas dan biasanya hanya digunakan untuk prakiraan operasi tahunan. Apabila perusahaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan iklan atau biaya lain yang cukup besar, dimana hasil dari biaya tersebut (tambahan investasi) tidak dapat dilihat dalam waktu dekat ketika biaya operasi naik, maka hasilnya harus sebesar pendapatan yang diterima. . sesuai dengan analisis keuntungan, sehingga juga dapat menutupi semua biaya operasi yang meningkat (Yuliani, 2021).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis, maka perlu dibuat alur dari penelitian ini. Adapun tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat dari Gambar 3.1.

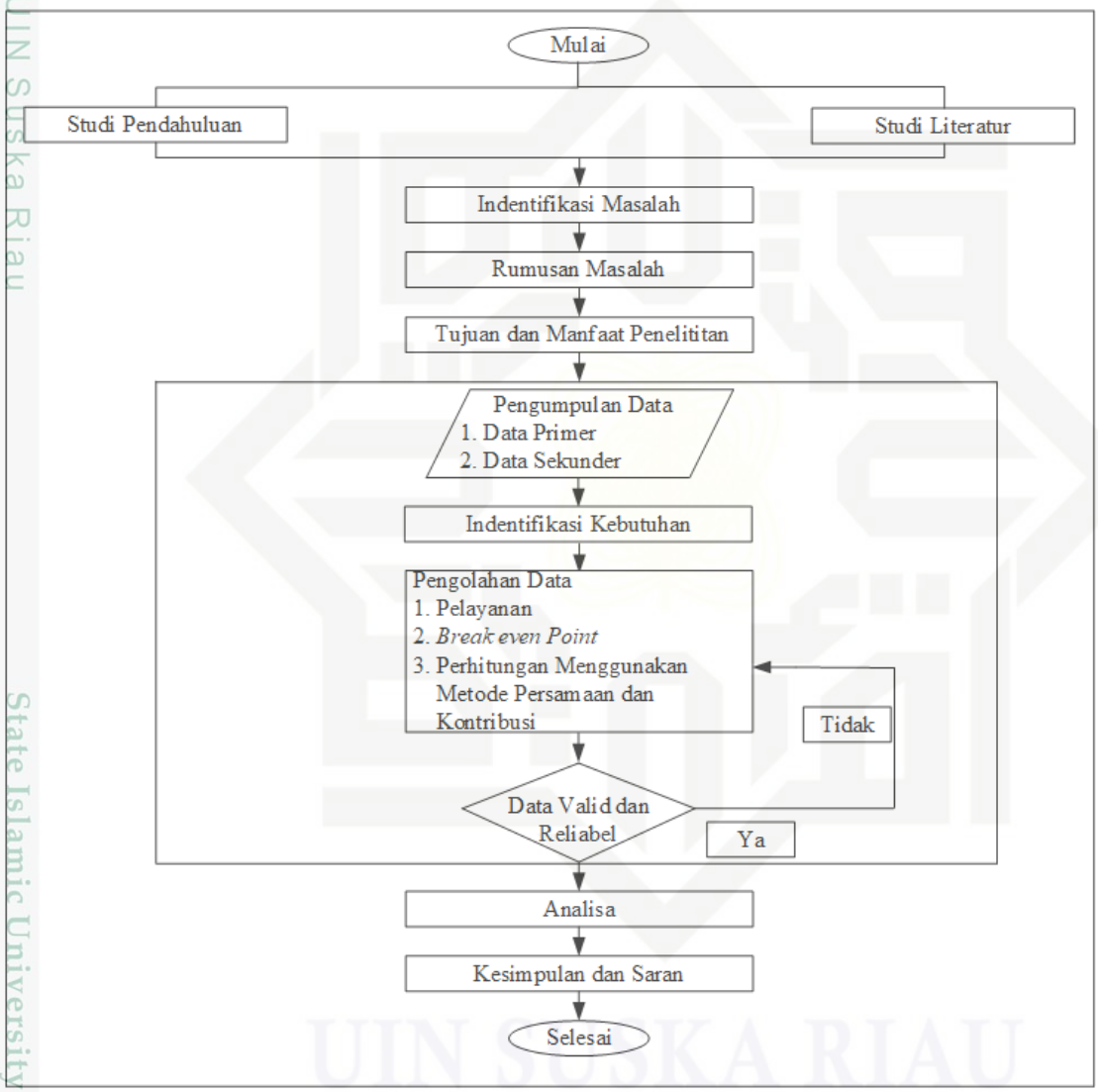

Gambar 3.1 *Flowchart*

Metodologi penelitian telah ditentukan sebelumnya untuk lebih terfokus pada pencarian solusi masalah dan menyederhanakan proses analisis. Langkah-

langkah untuk mempersiapkan metode adalah sebagai berikut:

3.2 Observasi Pendahuluan

Langkah awal dari suatu penelitian adalah atau observasi. Penelitian sebelumnya dapat memberikan informasi dan sekaligus bukti awal bahwa masalah yang diteliti di lapangan benar-benar ada. Presurvey digunakan untuk mencari subyek bermasalah yang akan menjadi obyek penelitian, namun presurvey dilakukan di Teras Kayu Resto. Wawancara dan penyebaran kuesioner dalam survei pendahuluan ini.

1. Wawancara

   Untuk mendapatkan suatu informasi dalam pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan wawancara. Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang bersangkutan dengan kondisi perusahaan, dan faktor pendukung dalam proses pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan dengan Manager Teras Kayu Resto dan karyawan Teras Kayu Resto.

2. Kuesioner

   Kuesioner disebarkan untuk mengukur kemauan dan kebutuhan konsumen terhadap Teras Kayu Resto. Responden dalam penelitian pendahuluan ini berjumlah 10 orang konsumen.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan sebagai bukti suatu kegiatan proses pengumpulan data untuk melihat keadaan perusahaan dalam proses produksi

3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan acuan yang dibutuhkan berbagai lieratur tentang analisa permasalahan *Break Even Point* (BEP). Teori dan konsep yang dapat memperkuat solusi dari permasalahan yang muncul sangat dibutuhkan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Sumber tulisan berasal dari buku, majalah dan artikel. Sedangkan teori yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah *Break Even Point* (BEP).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Indentifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasi masalah dalam survei Teras Kayu Resto yaitu mewawancarai pemilik dan karyawan restoran. Setelah itu dapat diketahui bahwa permasalahan Teras Kayu Resto adalah kurangnya kualitas pelayanan bagi konsumen Teras Kayu Resto. Penelitian ini melihat lebih dekat kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Teras Kayu Resto di Pekanbaru sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi Teras Kayu Resto.

3.5 Rumusan Masalah

Dasar dari rumusan masalah ini adalah identifikasi masalah, masalah dirumuskan menjadi suatu masalah yang dikaji dan dianalisis. Dengan merumuskan masalah ini, masalah yang teridentifikasi dapat diselidiki dengan baik dan dapat dibuat solusi untuk masalah tersebut. Kemudian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengukur kepuasan pelanggan, yang dilakukan dengan menguji kepuasan dan kinerja karyawan yang diharapkan dengan menggunakan metode. *Break Even Point*.

3.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang didapatkan pada penelitian ini adalah agar penelitian hanya bisa terfokus pada tujuan yang telah dirancang dan akan dilakukan. Penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat dalam menentukan tahapan untuk mengindentifikasi karakteristik seorang pelanggan di Teras Kayu Resto, Pekanbaru.

Untuk menganalisa tingkat pelayanan yang diterima oleh pelanggan, dan menganalisis tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan.

3.7 Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan data, peneliti harus mengetahui informasi yang diperoleh sehingga informasi yang akurat dan tepat memang digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan Teras Kayu Resto. Tujuannya agar informasi yang

dibutuhkan akurat dan nyata. Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Pada penelitian ini berupa data yang dibutuhkan peneliti terhadap Teras Kayu Resto, Pekanbaru dan data kepuasan pelanggan terhadap kinerja karyawan dalam melayani pelanggan di Teras Kayu Resto, Pekanbaru dengan cara wawancara dan kuesioner.

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang telah sudah jadi atau tersedia yang berasal dari pihak yang bersangkutan unyuk melakukan pengambilan data penelitian. Data sekunder ini meliputi seperti:

   a. Dokumentasi Teras Kayu Resto
   b. Struktur organisasi dan profil perusahaan Teras Kayu Resto

3.8 Pengolahan Data

Hasil pengolahan data merupakan proses penelitian yang berupa penjelasan dan uraian yang diberikan agar pembaca dapat memahami penelitian ini.

3.9 *Break Even Point* (BEP)

Break Even Point merupakan Penentuan biaya yang digunakan perusahaan untuk menentukan strategi yang baik dalam merencanakan pilihan volume produksi dan volume penjualan sedemikian rupa sehingga perusahaan memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian.

3.9.1 Langkah-langkah *Break Even Point* (BEP)

Adapun langkah-langkah dalam menentukan hasil penelitian dari analisis Break Event Point adalah sebagai berikut:

1. Menentuan Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

   Biaya tetap adalah biaya yang nilainya tidak dapat berubah meskipun aktivitasnya berubah. Seperti biaya tenaga kerja, biaya sewa dan penyusutan peralatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Biaya Variabel *(Variable Cost)*

Biaya variabel adalah biaya yang nilainya tergantung dan berubah dengan kapasitas produksi.

3. Harga Jual *(Price)*

4. Harga merupakan nilai biaya yang ditentukan sesuai dengan

3.10 Analisa

Tujuan dari analisis adalah untuk mengetahui hasil apa yang telah diperoleh dengan mengolah informasi yang dikumpulkan atau diterima. Hasil yang diperoleh dengan cara ini mengarah pada tujuan penelitian, sehingga menjadi perlu untuk evaluasi dan analisis perbaikan.

3.11 Kesimpulan dan Saran

Penelitian yang dilakukan pada tahap selanjutnya akan memberikan kesimpulan dan saran. Ketika kesimpulan dan saran tercapai, deskripsi singkat tentang hasil.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan metode persamaan diketahui BEP dalam rupiah menu ayam bakar sebesar Rp 2.039.854, BEP dalam unit 104 menu, BEP dalam rupiah menu bebek goreng sebesar Rp 1.590.394, BEP dalam unit 46 menu, BEP dalam rupiah kerang tumis sebesar Rp 2.345.000, BEP dalam unit 85 menu, BEP dalam rupiah menu cumi bakar sebesar Rp 1.996.453, BEP dalam unit 35 menu, BEP dalam rupiah menu gurame bakar sebesar Rp 2.345.832, BEP dalam unit 18 menu, BEP dalam rupiah menu nila bakar sebesar Rp 1.770.440, BEP dalam unit 29 menu, BEP dalam rupiah menu kakap panggang sebesar Rp 2.288.617, BEP dalam unit 18 menu, BEP dalam rupiah menu kerapu panggang sebesar Rp 1.706.060, BEP dalam unit 20 menu, BEP dalam rupiah menu udang galah sebesar Rp 1.706.060, BEP dalam unit 20 menu, BEP dalam rupiah menu kepiting sebesar Rp 1.914.965, BEP dalam unit 23 menu, BEP dalam rupiah menu nasi sebesar Rp 1.303.240, BEP dalam unit 188 menu, BEP dalam rupiah menu the es sebesar Rp 1.617.815, BEP dalam unit 234 menu, BEP dalam rupiah menu aneka *juice* sebesar Rp 1.876.666, BEP dalam unit 156 menu.
2. Berdasarkan perhitungan dengan metode *Break Even Point* apabila ingin mendapatkan keuntungan maka harus menjual menu ayam bakar sebanyak 104 menu, menu bebek goreng sebanyak 46 menu, menu kerang tumis sebanyak 85 menu, menu cumi bakar sebanyak 35 menu, menu gurame bakar sebanyak 18 menu, menu nila bakar sebanyak 29 menu, menu kakap panggang sebanyak 18 menu, menu kerapu panggang sebanyak 20 menu, menu udang galah sebanyak 20 menu, menu kepiting sebanyak 23 menu, menu nasi sebanyak 188 menu, menu teh es sebanyak 234 menu, menu aneka *juice* sebanyak 156 menu. Apabila produk perusahaan mendapatkan keuntungan dibawah angka tersebut maka dipastikan perusahaan menderita kerugian

6.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh penulis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Teras Kayu Resto

Melakukan perbaikan dalam melayani pelanggan mengenai faktor-faktor apa saja yang tidak memenuhi semua kekurangan pada Teras Kayu Resto, agar pelanggan merasa lebih nyaman.

2. Untuk Penulis

Dengan memahami metode *Break Even Point* (BEP) ini, pada studi kasus Teras Kayu Resto diharapkan dapat membatu menemukan titik permasalahan dan dapat memberikan solusi baru.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, A. D., Yamani, A. Z., & Winati, F. D. (2022). Pengukuran Kepuasan Konsumen Menggunakan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis (IPA)(Studi Kasus UMKM Ahul Saleh). Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, 1(4), 286-295.

Rizki, M., Ghifari, A., Hui, W. L., Permata, E. G., Siregar, M. D., Umam, M. I. H., & Harpito, H. (2021). Determining Marketing Strategy At LPP TVRI Riau Using SWOT Analysis Method. Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS), 3(1), 10-18.

Permata, E. G., Rizki, M., Papilo, P., & Silvia, S. (2020). Analisa Strategi Pemasaran Dengan Metode BCG (Boston Consulting Group) dan Swot. SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, 17(2), 92-99.

Hamzah, M. L. Maintenance Of Raw Mill Machines Using Monte Carlo Simulation: A Case Study at Cement Company in Indonesia.

Nazra, B. Y. Marketing Strategy Planning Using SOAR Method and Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)(Case Study: Computer Embroidery Business Jonifer Embroidery).

Rizki, M., Kusumanto, I., Nazaruddin, M. H., & Nohirza, F. L. Application of Data Mining Using the K-Means Clustering Method in Analysis of Consumer Shopping Patterns in Increasing Sales (Case Study: Abie JM Store, Jaya Mukti Morning Market, Dumai City).

Lubis, F. S., Afifah, A. U., & Suherman, S. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Tunas Jaya Paving dengan Metode BCG dan Evaluasi Price Strategy. Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, 1(4), 254-266.

Yuriandhan, M. R., Yamani, A. Z., & Karima, H. Q. (2022). Implementasi E-Sales Berbasis Open Source Sebagai Transformasi Dan Efisiensi Proses Bisnis (Studi Kasus Penjualan Lokal Pt Perkebunan Tambi). Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, 1(4), 322-333.

Dewi, A. S., Inayati, T., & Efendi, M. J. (2022). Pengaruh Digital Marketing, Electronic Word of Mouth, dan Lifestyle terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Shopee Indonesia. Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan, 1(3), 202-209.

Muzdalifah, Analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada d'yummies cake and cookies di Sungguminasa.

Satri,S.C., analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba perusahaan pada industri pengolahan tebu di pabrik gula tasikmadu Kabupaten Karanganyer tahun 2012-2013.

Yuliani. R. A., Analisis *break even point* (BEP) sebagai alat perencanaan laba pada umkm nara grosir desa grogol Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Arum. P. C., Analisis *break even point* (BEP) pada usaha penggilingan padi di Bone-bone dengan *break even point* sebagai *intervening variable*.

Solihin. T. S., Analisis *break even point* terhadap kualitas pelayanan pasien di Klinik Nayaka Husada.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau